

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dan pembahasan kinerja keuangan pada PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2019-2021 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan rasio likuiditas *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan terhadap kedua perusahaan tersebut, jika dilihat dari nilainya PT. Kino Indonesia Tbk lebih baik dimana angka yang dicapai sangat likuid sesuai standar rasio likuiditas yang digunakan, dibandingkan PT. FKS Food Sejahtera Tbk.

#### 2. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan rasio solvabilitas *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat persamaan kinerja keuangan terhadap kedua perusahaan tersebut, dimana *Debt to Assets Ratio* pada PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk sama-sama memiliki kriteria penilaian baik, sedangkan dari *Debt to Equity Ratio* pada PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk sama-sama memiliki kriteria penilaian kurang baik.

### 3. Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan rasio aktivitas perputaran total aktiva dan perputaran total aktiva tetap terdapat persamaan kinerja keuangan terhadap kedua perusahaan tersebut, dimana dari perputaran total aktiva pada PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk sama-sama memiliki kriteria penilaian kurang baik dan dari perputaran total aktiva tetap PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk sama-sama memiliki kriteria penilaian kurang baik.

### 4. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan rasio Profitabilitas *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan terhadap kedua perusahaan tersebut, dimana *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk memiliki kriteria penilaian baik dan kurang baik dan dari *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan PT. Kino Indonesia Tbk dan PT. FKS Food Sejahtera Tbk sama-sama memiliki kriteria penilaian sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. FKS Food Sejahtera Tbk sebaiknya memperbaiki posisi likuiditas perusahaan yang kurang baik dengan berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengendalikan jumlah persediaan dan mengurangi penggunaan kas yang tidak efisien, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik, dan menjaga agar hutang lancar perusahaan dapat ditekan atau dikurangi.
2. Bagi kedua perusahaan sebaiknya memperbaiki posisi solvabilitas perusahaan dengan tetap menjaga agar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu besar dan juga tetap mempertahankan agar modal kerja perusahaan tetap meningkatkan lagi laba yang diterima perusahaan sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki perusahaan.
3. Bagi kedua perusahaan sebaiknya meningkatkan aktivitas perusahaan agar perputaran persediaan, piutang, aktiva tetap dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya dan tidak lebih dari 1 tahun. Perusahaan disarankan agar aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih produktif sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan perusahaan.
4. Bagi PT. FKS Food Sejahtera Tbk sebaiknya meningkatkan dan menjaga kestabilan posisi profitabilitas perusahaan dengan cara menjaga agar harga pokok penjualan perusahaan tetap efisien dan berusaha agar pendapatan yang diperoleh dari penjualan meningkat, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan modal yang

diinvestasikan, berusaha untuk menekan biaya operasional seefisien mungkin agar dapat meningkatkan penjualan dan laba yang diterima oleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku–buku:

- Anwar, M. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Mega Indah Sari Makassar*. Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* . Jakarta: Kencana.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Ersyawalia, D & Suwardi, B. H. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2016. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua UUP AMP, Yogyakarta
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Indra Surya Permana , Retina Sri Sedjati, R. H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. Seminar Nasional Multidisiplin.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi IV, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke- 4. Liberty. Yogyakarta.

- Muslich, Muhammad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Ramadona, Aulia (2016). “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi”, *JOM Fekon*, Vol .3. No.1.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Ulfiyati, Linda Lambey & Stanley Kho Walandouw. 2017. Analisis Perbedaan Struktur Kepemilikan Asing dan Struktur Kepemilikan Domestik pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 5, No. 2.

<https://www.idx.co.id/>

Jurnal dan Skripsi:

- Pangemanan, Jehtro. 2015. *PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI TBK., PT. BANK CENTRAL ASIA TBK. DAN PT. BANK CIMB NIAGA TBK. MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN*. Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Diffia, Hendy. 2015. *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK BUMN PERIODE 2012-2014*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Meliangan, Steven. 2014. *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK BCA (PERSERO) TBK DAN BANK CIMB NIAGA (PERSERO) TBK*. Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Marsuki, Marwanto. 2012. *PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH DAN BANK SWASTA NASIONAL*. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Merentek, Kartika. (2013). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK NEGARA INDONESIA (BNI) DAN BANK MANDIRI MENGGUNAKAN METODE CAMEL*. Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.